

ABSTRAK

Sry Wahyuni, NIM 8136122053. **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Berpikir Sekuensial Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris SMP Negeri Tebing Tinggi.** Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan 2015.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui hasil belajar bahasa Inggris siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, (2) mengetahui hasil belajar bahasa Inggris siswa yang memiliki kemampuan berpikir sekuensial abstrak lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kemampuan sekuensial konkrit, (3) mengetahui interaksi antara model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dengan *Cooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC)* dan kemampuan berpikir sekuensial terhadap hasil belajar bahasa Inggris.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Tebing Tinggi dan SMP Negeri 5 Tebing Tinggi. Populasi terdiri atas sembilan kelas yang terdiri atas 360 siswa di SMP Negeri 7 dan delapan kelas yang terdiri atas 320 siswa di SMP Negeri 5. Sampel penelitian ditetapkan kelas VIII⁶ yang menggunakan model pembelajaran TTW dan kelas VIII⁸ yang menggunakan model pembelajaran CIRC. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling* sebanyak 80 orang siswa. Instrumen dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban dengan jumlah soal sebanyak 40 soal dengan koefisien reliabilitas 0.887. Uji normalitas dengan uji Liliefors sedangkan uji homogenitas dengan uji F dan uji Barlett. Teknik analisis data adalah Anava dua Jalur pada taraf signifikansi 0.05 yang dilanjutkan dengan uji Scheffe.

Hasil penelitian adalah: (1) rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran TTW adalah $\bar{X} = 27.89$ lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran CIRC $\bar{X} = 26,65$ dengan $F_{hitung} = 12.22 > F_{tabel} = 4.02$, (2) rata-rata hasil belajar siswa dengan Kemampuan Berpikir Sekuensial tinggi $\bar{X} = 29.40$ lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa dengan Kemampuan Berpikir Sekuensial rendah $\bar{X} = 24$ dengan $F_{hitung} 16.87 > F_{tabel} = 4.02$, (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Sekuensial terhadap hasil belajar Bahasa Inggris dengan $F_{hitung} = 15.19 > F_{tabel} = 22.36$

Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa model pembelajaran yang tepat digunakan pada siswa yang memiliki gaya berpikir sekuensial konkrit adalah model pembelajaran TTW sedangkan siswa dengan gaya berpikir sekuensial abstrak model pembelajaran yang tepat digunakan adalah model pembelajaran CIRC. Implikasi dari penelitian ini secara khusus ditujukan kepada guru bahasa Inggris yaitu dalam penerapan model pembelajaran memperhatikan karakteristik siswa khususnya karakteristik gaya berpikir sekuensial.

ABSTRACT

Sry Wahyuni, NIM 8136122053. **The Influence of Cooperative Learning Model and Sequential Thinking Ability to the Learning Outcome on English subject in SMP Negeri Tebing Tinggi.** A thesis for Postgraduate Program of State University of Medan, 2015

The objectives of this study are: (1) to know the English subject outcome of students who taught by using Think Talk Write (TTW) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning models, (2) to know whether the English subject outcomes of students who have Abstract Sequential Thinking Ability better than the students whose the ability of sequential concrete, (3) to know the interaction between Think Talk Write (TTW) learning model with Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) and the sequential thinking ability to the learning outcomes of English subject.

The population of this study was the 8th grade students of SMP Negeri 7 Tebing Tinggi and SMP Negeri 5 Tebing Tinggi, consist of 360 students from nine classes in SMP Negeri 7 and 320 students from eight classes in SMP Negeri 5. The sample was class VIII⁶ that used TTW learning model and class VIII⁸ that used CIRC learning model. The sampling technique was done by cluster random sampling for 80 students. The 40 questions of multiple choice tests (followed by four options to answer) with 0.887 reliability coefficient were used as the instrument in this study. The normality test used the Liliefors test, while the homogeneity test used the F and Barlett test. The data analysis technique was Two Ways-Anova or Two Ways-Analysis of Variance at 0,05 significance level which followed by Scheffe test.

The results of this study are: (1) the average of learning outcomes on students who were taught by TTW learning model is $\bar{X} = 27.89$ higher than the learning outcomes on students who were taught by CIRC learning model $\bar{X} = 26.65$ with $F_{hitung} = 12.22 > F_{tabel} = 4.02$, (2) the average of learning outcomes with high sequential thinking ability $\bar{X} = 29.40$ was higher than the students with low sequential thinking ability $\bar{X} = 24$ with $F_{hitung} = 16.87 > F_{tabel} = 4.02$, (3) there was interaction between the learning model and sequential thinking ability to the learning outcomes on English subject with $F_{hitung} = 15.19 > F_{tabel} = 22.36$.

It can be concluded that TTW learning model is appropriate to be used on students who have concrete sequential thinking ability, while CIRC learning model is appropriate with the students who have abstract sequential thinking ability. The implication of this study is specifically aimed to English teachers who apply the learning models by concern to the characteristics of students, particularly to sequential thinking ability.